

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi banyak perusahaan industri, salah satu aset yang memerlukan perhitungan yang cermat adalah persediaan, karena pada umumnya persediaan merupakan salah satu bagian terbesar dalam harta perusahaan serta pengaruh terhadap jalannya perusahaan dirasakan cukup signifikan. Oleh karenanya, akan lebih baik jika dalam proses produksi, kebutuhan bahan baku tersedia dalam jumlah yang cukup, tidak terjadi kekurangan dan juga tidak perlu berlebih. Tidak berlebihnya jumlah fisik persediaan tentu akan mempengaruhi jumlah biaya persediaan yang harus dikeluarkan.

Bahan baku memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, yaitu untuk mempertahankan stabilitas ekonomi perusahaan. Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam suatu perusahaan karena berfungsi menghubungkan operasi berurutan dalam membuat suatu barang hingga penyampaiannya pada konsumen. Karena itu perusahaan perlu mengadakan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang baik. Agar proses produksi dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dan diharapkan adanya penghematan biaya yang digunakan untuk produksi dalam perusahaan.

PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk yang terletak di Jl. Raya Tebel Km. 3,8 Gedangan, Sidoarjo 61254 Jawa Timur untuk cabang gedangan, sebagai salah satu

perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri pakan ternak yang menggunakan sistem produksi *make to stock* dan mempunyai skala produksi yang tinggi. Produk andalan di PT. Japfa Comfeed adalah pakan untuk ayam serta hewan unggas lainnya yang banyak di budidayakan. Tujuan dari perusahaan ini yaitu untuk memaksimalkan laba dan meningkatkan volume penjualan. Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Japfa Comfeed pada penyimpanan bahan baku yang kurang dapat memperhitungkan berapa bahan baku yang ada. Di tahun 2016 sisa salah satu bahan baku utama yaitu jagung dengan pembelian selama satu tahun rata rata setiap bulannya sebesar 5.963.636 kg serta presentase sisa bahan 3% (178.909,1 kg) sehingga di gudang mengalami sisa (*over stock*) dari jumlah yang sudah ditentukan, sehingga menimbulkan pembengkakan biaya bahan baku maupun biaya kerusakan bahan baku.

Dengan permasalahan diatas maka penelitian ini menggunakan suatu metode yang dapat mengefisiensikan biaya-biaya yang berhubungan dengan persediaan tanpa harus menurunkan kualitas produk yaitu dengan metode *Just In Time* (JIT). Menurut Gaspersz (2004:359) "*Just In Time inventory* adalah persediaan minimum yang diperlukan untuk tetap menjalankan sistem secara sempurna". Setiap pemborosan harus diminimasi dan atau bahkan dihilangkan (Tersine, 1994; Ristono, 2009). Sistem *Just In Time* merupakan suatu konsep filosofi yaitu memproduksi produk yang dibutuhkan, pada saat dibutuhkan oleh pelanggan, dalam jumlah sesuai kebutuhan pelanggan, pada tingkat kualitas prima, dari setiap tahap proses dalam sistem *manufacturing*, dengan cara yang paling ekonomis dan efisien melalui eliminasi pemborosan dan perbaikan proses

secara terus menerus (*Gaspersz*, 1998). Sedangkan menurut *Heizer dan Render* (2004), *Just In Time* merupakan sebuah filosofi pemecahan masalah secara berkelanjutan dan memaksa dengan cara menghilangkan pemborosan. Sistem *Just In Time* merupakan upaya untuk mengurangi dengan memangkas segala biaya-biaya. Dengan demikian metode *Just In Time* di harapkan dapat meningkatkan efisiensi bahan baku di PT. Japfa Comfeed Indonesia Gedangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengendalian persediaan *Just In Time* untuk meminimumkan biaya persediaan bahan baku pakan ternak di PT. Japfa Comfeed Indonesia Gedangan?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam suatu pembatasan atas permasalahan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kerancuan dan arah pembahasan yang simpang siur, terlalu luas, dan tidak mengarah pada tujuan semula. Maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini di fokuskan pada minimasi total biaya persediaan bahan baku.
2. Perhitungan *Just In Time* dilakukan pada bahan baku utama.
3. Data diambil mulai bulan Mei 2017 sampai April 2018.
4. Hal-hal diluar lingkup penelitian di atas tidak termasuk dalam proses penelitian.

1.4 Asumsi–asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan akan bahan baku selalu terpenuhi.
2. Biaya simpan maupun biaya bahan baku dianggap tidak mengalami perubahan selama dilakukannya penelitian.
3. Kapasitas produksi dapat memenuhi permintaan.
4. Tahap *control* dilakukan oleh perusahaan sedangkan tahap *improve* hanya sebatas usulan pada pihak perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengendalian persediaan *Just In Time* bahan baku Pakan Ternak di PT Japfa Comfeed.
2. Meminimumkan total biaya persediaan bahan baku pakan ternak.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - Menerapkan metode *Just In Time* untuk mengimplementasikan pendidikan yang di capai diperguruan tinggi dalam meminimalkan biaya persediaan bahan baku di PT Japfa Comfeed.

- Hasil analisa metode *Just In Time* ini dapat berguna dalam meminimalkan serta mengetahui efisiensi biaya persediaan bahan baku di PT Japfa comfeed.

2. Manfaat Praktis

- Tersedianya informasi untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambil keputusan tentang metode *Just In Time* khususnya pada bagian pengadaan bahan baku.
- Perusahaan dapat menerapkan metode *Just In Time* khususnya di persediaan bahan baku sehingga dapat menghemat biaya persediaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman atas materi – materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing – masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang : latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang teori - teori yang merupakan landasan dalam menganalisa permasalahan yang akan menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kerangka pemecahan masalah (*flowchart*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dikumpulkan serta melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan dengan memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN